

**Pengaruh Penempatan Kerja Dan Kecerdasan Emosional,  
Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Dinas Pengendalian  
Penduduk Dan Keluarga Berencana  
Kabupaten Empat Lawang**

**Dewi Sri Wulan<sup>1</sup>, Hardiyansyah<sup>2</sup>, Ivan Batara<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Pascasarjana Universitas Serelo Lahat

Email : dewisriamriw@gmail.id, dempo66@gmail.com, ivanbatara20@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian dilakukan di Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang, dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penempatan kerja dan kecerdasan emosional secara sendiri – sendiri dan secara bersama - sama terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan kuisioner yang disebarakan kepada responden. Uji kualitas data dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan perhitungan statistik dengan rumus regresi berganda, uji parsial uji simultan dan koefisien determinasi. Hasil penelitian didapat penempatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang. Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang. Penempatan Kerja dan Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang.

**Kata Kunci :** *Penempatan Kerja, Kecerdasan Emosional dan efektivitas kerja*

**Abstract**

*The research was conducted at the Department of Population and Family Planning in Empat Lawang Regency, with the aim of knowing and analyzing the effect of work placement and emotional intelligence individually and collectively on the work effectiveness of the employees of the Office of Population and Family Planning in Empat Lawang Regency. The research method used in this study is a quantitative method using questionnaires distributed to respondents. Test the quality of the data by using the validity test, reliability test, normality test. The analysis used was descriptive analysis and inferential analysis using statistical calculations with multiple regression formula, partial test simultaneous test and the coefficient of determination. The results showed that work placement had a significant effect on the work effectiveness of the employees of the Population Control and Family Planning Office of Empat Lawang Regency. Emotional intelligence has a significant effect on the work effectiveness of the employees of the Population Control and Family Planning Office of Empat Lawang Regency. Work Placement and Emotional Intelligence have a significant effect on the*

Page **715** of **726**

**Dewi Sri Wulan, Hardiyansyah, Ivan Batara**

Pengaruh Penempatan Kerja Dan Kecerdasan Emosional, Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang

*work effectiveness of the employees of the Population Control and Family Planning Office, Empat Lawang Regency.*

**Keywords:** *Job Placement, Emotional Intelligence and work effectiveness*

## **Pendahuluan**

Keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh penempatan dan kemampuan sumber daya manusia yang ada didalam organisasi tersebut. Makadalam hal ini penempatan harus disesuaikan dengan keadaan pegawai seperti pegawai yang lama maupun dengan posisi yang tepat. Penempatanseorang pegawai pada poisinya disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya sangat menentukan dalam pencapai tujuan – tujuan yang akan dilaksanakan, sehingga pencapaian tujuan organisasi akan tercapai.

Penempatan kerja merupakan pemberian posisi kepada seseorang untuk melaksanakan tugas dan program kerja sesuai dengan kemampuan ataupun keterampilan yang dimilikinya. Sebagai organisasi pemerintahan dengan tugas dan tujuan utama memberikan pelayanankepada masyarakat, maka penempatan poisi pegawai tidak bisa sembarangan agar tugas – tugas masing – masing pegawai dapat berjalan dengan baik dan serta terjadinya pelaksanaan tugas yang lebih efektif dalam melayani masyarakatyang menggunakan pelayanan. Pegawai adalah salah satu pilar penting bagi setiap instansi maupun organisasi. Pegawai perlu dikelola agar tetap produktif. Akan tetapi pengelolaan pegawai bukanlah hal yang mudah, karena selain memiliki keterampilan,pegawai juga mempunyai pikiran, perasaan, status, keinginan dan latar belakang yang heterogen serta kondisiyang berbeda-beda. Oleh karena itu organisasi harus bisa mendorong pegawai agar tetap produktif dalam mengerjakan tugas-tugas dan tanggung jawabnya masing-masing yaitu dengan memberikan sesuatu yang menimbulkan kepuasan dalam diri pegawai, sehingga organisasi dapat mempertahankan pegawai yang loyalitas dan dedikasi yang tinggi serta memiliki pengalaman dan potensi dalam bidang pekerjaannya.

Penempatan pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan KeluargaBerencana Kabupaten Empat Lawang dilihat dari pendidikan terdapat beberapapegawai tidak

sesuai dengan pendidikannya, sehingga hal ini memiliki dampak terhadap pencapaian hasil kerja pegawai yang belum maksimal.

Kecerdasan emosional sering dilihat sebagai kemampuan utama untuk mengatur emosi seseorang dan meningkatkan interaksi dengan orang lain. Perspektif ini akan berbeda dengan kemampuan intelektual. Karena kecerdasan emosional adalah sesuatu yang dipelajari, bukan diperoleh. Belajar tentang emosi bisa terjadi kapan saja dan di mana saja dalam hidup.

Terdapat lima poin utama kecerdasan emosional seseorang yaitu mampu menyadari dan mengelola emosi sendiri, memiliki kepekaan terhadap emosi orang lain, mampu merespon dan bernegosiasi secara emosional dengan orang lain, dan mampu menggunakan emosi sebagai alat untuk memotivasi diri sendiri. Dalam psikologi, kecerdasan emosional itu sendiri adalah pembahasan tentang model perilaku yang relatif baru. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektivitas kerja yaitu kecerdasan emosional. Hal ini dapat dilihat dari jurnal penelitian Mohd Anugrah Fikrie dalam artikel Vita Ardianti (2018), yang berjudul Pengaruh Kemampuan, Sikap, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai. Hasil penelitian menyatakan bahwa: "Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap efektivitas Kerja. Salah satunya ialah memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. Kecerdasan emosional yang tinggi memiliki peranan penting terhadap keberhasilan seseorang karena intelektualitas saja tidak dapat bekerja dengan sebaik-baiknya tanpa kecerdasan emosional.

Efektifitas kerja pegawai yaitu pencapaian hasil kerja yang efektif, seseorang pegawai dengan efektifitas kerja yang baik senantiasa mengerjakan pekerjaan yang benar, melakukan perbaikan kualitas kerja, maka esensi dari efektifitas ini adalah perbaikan ke arah hasil kerja yang benar, dan mutu pelayanan serta konsep kerja yang mengarah pada pencapaian hasil yang maksimal.

DPPKB Kabupaten Empat Lawang, dengan penempatan kerja pegawai belum sesuai dengan kebutuhannya belum sesuai dengan penempatan yang semestinya, hal ini disebabkan karena masih kurangnya sumber daya manusia yang ada di dalam organisasi tersebut. Dengan adanya beberapa permasalahan ini maka berdampak pada efektivitas kerja pegawai dalam melaksanakan tugas – tugasnya.

**Dewi Sri Wulan, Hardiyansyah, Ivan Batara**

Pengaruh Penempatan Kerja Dan Kecerdasan Emosional, Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang

Masih sedikitnya pegawai DPPKB Kabupaten Empat Lawang yang memiliki kecerdasan emosional dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan, hal ini dapat dilihat dari antar pegawai belum saling menyempurnakan dan saling melengkapi dalam bekerja, belum terlihatnya kolaborasi dan inisiatif pegawai dalam bekerja. Dengan adanya beberapa permasalahan ini sehingga berdampak pada kerja pegawai tidak efektif dimana anggaran banyak tetapi tidak terserap dan tidak terealisasi dengan maksimal.

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penempatan Kerja Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang.”

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh penempatan kerja terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang
2. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang
3. Apakah ada pengaruh penempatan kerja dan kecerdasan emosional secara bersama - sama terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang

**Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yang hendak dicapai oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penempatan kerja terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kecerdasan emosional

terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penempatan kerja dan kecerdasan emosional secara bersama - sama terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang

### **Metode Penelitian**

Menurut Sukardi (2019:183), Desain penelitian adalah penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel antara, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik, peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar variabel, bagaimana mengukurnya, dan seterusnya. Penelitian dilakukan di Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang pada tahun 2023, dengan judul penelitian "Pengaruh penempatan kerja dan kecerdasan emosional terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang".

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data ialah proses yang dilakukan oleh penulis dalam memperoleh data dengan metode sebagai berikut :

1. Studi Pustaka ( *Library Reseach* )  
Studi pustaka yaitu dengan membaca dan mempelajari dokumentasi, buku-buku, data kearsipan yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Studi Lapangan ( *Field Reseach* )  
Studi lapangan merupakan tehnik pengumpulan data secara langsung terhadap objek penelitian, dengan tujuan memperoleh data resmi dan akurat serta relevan dengan masalah yang diteliti dengan cara :
  - a) Pengamatan ( *Observasi* ). Pengamatan ialah penulis mengamati subjek penelitian untuk memperoleh data dan informasi.
  - b) Wawancara ( *Interview* ). Wawancara ini berupa proses percakapan

**Dewi Sri Wulan, Hardiyansyah, Ivan Batara**

Pengaruh Penempatan Kerja Dan Kecerdasan Emosional, Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang

berbentuk tanya jawab langsung bertatap muka dengan informan untuk memperoleh data dan keterangan.

- c) Metode Kuisisioner. Kuisisioner adalah daftar pertanyaan terhadap variabel – variabel penelitian. Penulis meneliti variabel – variabel tersebut dengan masing masing variabel diberikan skor nilai yaitu : Sangat Setuju (SS) skor nilai 5, Setuju (S) skor nilai 4, Kurang Setuju (KS) skor nilai 3, Tidak Setuju (TS) skor nilai 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor nilai 1.

**Teknik Analisis Data Uji Kualitas Data**

Uji kualitas data pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kebasahan suatu data dengan menggunakan perhitungan statistik dan matematik dengan bantuan program SPSS, teknik analisis data dalam penelitian ini dengan rumus – rumus sebagai berikut :

**Uji Validitas**

Uji validitas adalah pengujian olah data yang menguji valid atau tidaknya suatu data, data dikatakan valid jika memiliki nilai  $r > 0,300$  dan jika data yang diolah memiliki nilai  $r < 0,300$  maka data yang diolah tersebut tidak valid. Data yang diolah ini adalah data hasil penyebaran kuisisioner mengenai variabel – variabel penelitian yang dibagikan oleh penulis kepada sejumlah responden dalam penelitian.

**Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah pengujian data dengan tujuan untuk menguji reliabel/terpercaya atau tidaknya suatu data, dengan kriteria jika nilai koefisien ( $r$ )  $> 0,600$ , maka variabel penelitian dikatakan reliabel atau terpercaya dan jika nilai koefisien ( $r$ )  $< 0,600$  maka data yang diuji tidak reliabel/terpercaya.

**Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menjelaskan kriteria data mengenai tanggapan responden terhadap variabel – variabel penelitian.

**Analisis Statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial merupakan analisis dengan tujuan untuk

menguraikan kesimpulan hasil dari penelitian dengan menggunakan pengujian hipotesis berikut :

### **Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri – sendiri. Rumus regresi berganda dalam penelitian ini dengan persamaan yaitu :

Untuk mengetahui pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Efektivitas Kerja

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Penempatan Kerja

X<sub>2</sub> = Kecerdasan Emosional  $b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

e = *error term* (kesalahan)

### **Uji Parsial (Uji t)**

Uji parsial digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri – sendiri.

### **Koefisien Diterminasi**

Analisis koefisien diterminasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama - sama. Analisis koefisien diterminasi dalam penelitian ini dengan rumus dan ketentuan berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Diterminasi = Koefisien Korelasi

### **Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan dengan tujuan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya Pengaruh variabel – variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji simultan dalam penelitian ini dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 % dan tingkat kesalahan sebesar 5 % atau 0,05. Uji simultan dalam penelitian ini dengan ketentuan

:

- a. Ho ditolak jika nilai signifikan  $F < 0,05$ , Hal ini berarti bahwa variabel – variabel bebas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat.
- b. Ho diterima jika nilai signifikan  $F > 0,05$ , Hal ini berarti bahwa variabel – variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat.

## **Pembahasan**

### **1. Analisis Regresi Berganda**

Dalam analisis regresi berganda yang dilakukan dengan tujuan mencari pengaruh dari variabel – variabel independent terhadap variabel dependent. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Uji Regresi Berganda Variabel Penempatan Kerja (X<sub>1</sub>), Kecerdasan Emosional (X<sub>2</sub>) Dengan Efektivitas Kerja(Y)**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	4.836	7.506
Penempatan Kerja	.722	.101
Kecerdasan Emosional	.375	.125

Persamaan regresi yang dapat di tuliskan dari hasil perhitungan dalam bentuk persamaan regresi yaitu :  $Y = 4.836 + 0.722 (X_1) + 0.375 (X_2)$ , hasil regresi berganda ini dengan penjelasan sebagai berikut :

Nilai konstanta sebesar 4.836, artinya jika variabel Penempatan Kerja (X<sub>1</sub>) dan Kecerdasan Emosional (X<sub>2</sub>) dianggap tidak ada atau diabaikan, maka variabel Efektivitas Kerjadengan nilai sebesar 4.836.

Hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi variabel Penempatan Kerja (X<sub>1</sub>) sebesar 0,722, artinya apabila variabel Penempatan Kerja (X<sub>1</sub>) ditingkatkan sebesar satu - satuan, maka variabel Efektivitas Kerja (Y) akan meningkat sebesar

0,722 satuan. Nilai koefisien regresi ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel variabel Penempatan Kerja ( $X_1$ ) terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y) sebesar 0.722 atau 72.2 % dan sisanya 27.8 % dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar penelitian.

Hasil analisis diperoleh nilai koefisien variabel Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ) sebesar 0.375, artinya apabila variabel Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ) ditingkatkan sebesar satu - satuan, maka variabel Efektivitas Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0.375 satuan. Nilai koefisien regresi ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel variabel Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ) terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y) sebesar 0.375 atau 37.5 % dan sisanya 62.5 % dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar penelitian.

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji pengaruh secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.9**  
**Uji Parsial (Uji t)**

Model	T	Sig.
Penempatan Kerja	7.129	.000
Kecerdasan Emosional	3.006	.005

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri – sendiriyaitu sebagai berikut :

- a. Pengaruh variabel Penempatan Kerja ( $X_1$ ) terhadap Efektivitas Kerja (Y), diperoleh nilai Sig 0,000 < 0,05, dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel Penempatan Kerja ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y). Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti menunjukkan pengaruh signifikan.
- b. Pengaruh Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ) terhadap Efektivitas Kerja (Y), diperoleh nilai Sig 0,005 < 0,05, dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y). Jadi hipotesis yang diajukan dalam

penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh signifikan.

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>		
Model	R	R Square
1	.801 <sup>a</sup>	.641

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,641, dengan demikian dapat dijelaskan besarnya pengaruh Penempatan Kerja ( $X_1$ ) dan Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel Efektivitas Kerja ( $Y$ ) adalah sebesar 64.1 %, sedangkan sisanya 35.9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel – variabel penelitian.

### 4. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama – sama, untuk mengetahui hasil uji simultan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.11**  
**Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>b</sup>		
Model	F	Sig.
1 Regression Residual Total	28.627	.000 <sup>a</sup>

Dengan melihat nilai signifikan,  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Penempatan Kerja ( $X_1$ ) dan Kecerdasan

Emosional ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan secara bersama - sama terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y) dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti menunjukkan ada Pengaruh yang signifikan.

## Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil pembahasan ini yaitu :

1. Penempatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang
2. Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang
3. Penempatan Kerja dan Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan secara bersama - sama terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang.

## Daftar Pustaka

- Anggita, (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kesejahteraan Dan Budaya Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan PT. Angkasa Pura II Cabang Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru
- Anugrah, (2018). Pengaruh Kemampuan, Sikap, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai.
- Pengaruh Penempatan Kerja, Kecerdasan Emosional dan Kesejahteraan terhadap Efektivitas Kerja karyawan Perusahaan Dealer Mobil di Sulawesi Utara
- Bar-On, (2019). Bar on'r emotional question inventory. Toronto: Multihealth System
- Goleman, (2018). Kecerdasan Emosional". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Patton, (2018). Qualitative Research & Evaluation Methods (3rd ed). USA: Sage Publications. Purwandari, E. Kristi
- Popy, (2021), Pengaruh Budaya, Penempatan Kerja dan Kecerdasan Emosional Terhadap Efektivitas Kerja
- Donald Ary, (2019). Introduction to Research in Education 8th edition. Wardsworth Cengage Learning. Canada: Nelson Education Ltd
- Emzir, (2021). Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta:

**Dewi Sri Wulan, Hardiyansyah, Ivan Batara**

Pengaruh Penempatan Kerja Dan Kecerdasan Emosional, Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Empat Lawang

Rajawali Pers.

Gardner, (2017). Theories of Personality. Psikologi Kepribadian 1 : Teori-Teori Psikodinamik. Yogyakarta: Kanisius

Ghozali, (2019). *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta

Gunawan, (2020). Pengaruh Kesejahteraan, Budaya Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

Hamidi, (2019). Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian. Malang: UMM Press.

Hair et al., (2018). *Multivariate data Analysis*, Sixth Edition, New Jersey: Prentice Hall

Hasibuan, (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, edisi revisi. Jakarta: Bumi Aksara

Maya, (2018). Pengaruh Budaya, Penempatan Kerja, Perilaku Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Administrasi Fakultas Ekonomi Unsoed Pangkat sebagaimana dimaksud diatur dalam Peraturan Pemerintah yang mengatur mengenai gaji, tunjangan dan fasilitas bagi PNS," begitu bunyi Pasal 46 ayat (2) PP tersebut

Patton, (2018). *Metode Evauasi Kualitatif*. (B. P. Priyadi, Penerj.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Purbayu, (2019). *Pokok – Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif) Edisi Kedua*, Bumi Aksara Jakarta

Rivai, (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Roberts, (2019). *Teori kepribadian (8th ed.)*. Salemba Humanika.

Sastiyah, (2019), Pengaruh Budaya, Penempatan Kerja Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Efektivitas Kerja Universitas Kanjuruhan Malang

Sedarmayanti, (2021). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. CVMandar Maju, Bandung.

Sekaran, (2019). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Buku 1 Edisi 4*, Jakarta : Salemba Empat

Selvi, (2017), Pengaruh Budaya, Kesejahteraan Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan PT. Marina Putra Indonesia

Siagan, (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (cetakan 15)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Siswanto, (2019). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara